

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1.Simpulan

Kesimpulan yang didapatkan dari hasil pengolahan, analisis, dan pembahasan data didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

- a. Konsepsi siswa pada materi GHS sebelum diberikan pembelajaran dengan model *Inquiry* terbimbing menggunakan *Virtual Lab* paling banyak dikategorikan pada *Lack Of Knowledge* atau tidak paham konsep dengan jumlah siswa yang tidak paham konsep paling banyak ditemukan pada konsep gaya pemulih. Sama halnya dengan konsepsi *Scientific Knowledge* atau paham konsep; konsepsi *False Negative* dan *False Positive* yang keduanya mengindikasikan bahwa siswa kurang paham konsep; dan miskonsepsi, jumlah siswa yang paling banyak ditemukan pada keempat konsepsi tersebut adalah konsep gaya pemulih.
- b. Terdapat perubahan konsepsi siswa pada materi GHS setelah diberikan pembelajaran dengan model *Inquiry* terbimbing menggunakan *Virtual Lab*. Jumlah siswa dengan konsepsi *Scientific Knowledge* atau paham konsep, berhasil meningkat pada semua konsep pada materi GHS kecuali konsep percepatan. Miskonsepsi pada konsep gaya pemulih dan kecepatan juga berhasil diturunkan. Sedangkan untuk jumlah siswa dengan konsepsi *Lack of Knowledge* atau tidak paham konsep pada konsep gaya pemulih berkurang. Untuk konsepsi *False Negative*, terdapat penurunan jumlah siswa dengan konsepsi ini pada konsep percepatan dan untuk *False Positive*, jumlah siswa dengan konsepsi ini berkurang pada semua konsep pada materi GHS kecuali percepatan.
- c. Terdapat lebih banyak kelebihan daripada kekurangan dari penerapan pembelajaran dengan model *Inquiry* terbimbing menggunakan *Virtual Lab* pada materi GHS. Kelebihannya yaitu siswa jadi lebih aktif berinteraksi dengan guru. Kegiatan pada *Virtual Lab* membuat motivasi dan rasa ingin

tahu siswa juga lebih tinggi. Ini terlihat dari siswa yang menjadi lebih banyak bertanya dibandingkan ketika pembelajaran tradisional di kelas. Kegiatan eksperimen menggunakan *Virtual Lab* juga tetap dapat dilakukan tanpa menyebabkan siswa kehilangan kemampuannya untuk bereksperimen seperti ketika eksperimen dilakukan secara langsung. Selain itu, siswa dapat mengamati besaran - besaran yang tidak dapat teramati ketika eksperimen dilakukan di laboratorium riil. Sementara itu kekurangan dari pembelajaran dengan model *Inquiry* terbimbing menggunakan *Virtual Lab* pada materi GHS ini adalah banyak siswa yang telat mengikuti kelas virtual, waktu pembelajaran seringkali melebihi waktu yang disediakan, dan terdapat siswa yang tidak memiliki fasilitas untuk melakukan pembelajaran secara daring dari rumah.

5.2.Implikasi

Implikasi yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Pembelajaran dengan model *Inquiry* terbimbing menggunakan *Virtual Lab* dapat meningkatkan konsepsi siswa pada materi GHS.
- b. Pembelajaran dengan model *Inquiry* terbimbing menggunakan *Virtual Lab* dapat menurunkan jumlah siswa yang mengalami miskonsepsi pada materi GHS.

5.3.Rekomendasi

Adapun rekomendasi yang dapat diberikan agar penelitian ini dapat lebih bermanfaat adalah sebagai berikut:

- a. Pembelajaran dengan model *Inquiry* terbimbing menggunakan *Virtual Lab* dapat diterapkan untuk meningkatkan konsepsi siswa dan menurunkan miskonsepsi siswa.
- b. Penerapan pembelajaran dengan model *Inquiry* terbimbing menggunakan *Virtual Lab* dapat dilakukan baik secara daring maupun secara langsung di dalam kelas.

